

Penilaian ganda terhadap citra wanita sejati pada akhir abad 19 tercermin dalam *The Age Of Innocence*

Niken Rahajoe Darmawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76767&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bertolak dan sejarah sebelum tahun 1815, ketika Amerika masih berada pada perekonomian agraris, berbagai kebutuhannya dipenuhi melalui proses produksi industri kecil atau industri rumah tangga. Pada waktu itu pembagian kerja antara pria dan wanita belum begitu nyata, sehingga pengolahan industri yang relatif sederhana dikerjakan bersama-sama, bahu membahu menghasilkan produk keperluan pribadi atau pesanan orang lain. Suasannya begitu tenteram dan harmonis, karena kesenjangan peran antara pria dan wanita hampir tidak tampak. Sejak pertengahan abad 19 ketika dicanangkan industrialisasi melalui penemuan-penemuan teknologi industri dan transportasi, maka proses produksi dan pembagian kerja mulai berubah. Perubahan-perubahan dinamis terutama di bidang ekonomi inilah yang melatar belakangi munculnya doktrin ruang lingkup wanita dan kewanitaan sejati. Hal ini disebabkan karena teknologi industri dan proses produksi lebih banyak mengarah pada dominasi pria dibanding wanita.